

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat tentang analisis pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
6. *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
7. *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

B. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan:

1. Perusahaan sektor barang konsumsi dapat lebih memperhatikan kinerja dan kemampuan dalam mengelola *current ratio*. Hal ini dikarenakan jika nilai likuiditas perusahaan rendah maka akan berdampak pada pertumbuhan laba dan kondisi tersebut dapat mempengaruhi sumber pendanaan internal perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk menggunakan hutang dengan sewajarnya karena ketika perusahaan menggunakan komposisi hutang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu membiayai asetnya dari hasil operasi perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki risiko untuk diambil alih oleh kreditur ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu Perusahaan perlu memanfaatkan aset yang dimiliki dengan maksimal untuk menghasilkan penjualan agar mendapatkan keuntungan yang diinginkan.
3. Perusahaan perlu memperhatikan nilai *net profit margin*, *dividend payout ratio*, dan *sales growth* dalam mengungkapkan pertumbuhan laba karena semakin tinggi nilai-nilai tersebut maka semakin mudah perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memperoleh dan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang.

4. Bagi investor disarankan untuk mengambil keputusan investasi setelah melihat kinerja keuangan perusahaan. Terutama dengan variabel yang memiliki nilai positif terhadap kenaikan pertumbuhan laba perusahaan.

C. Saran Dan Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel berjumlah 10 perusahaan. Sedikitnya jumlah sampel ini disebabkan karena terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividen dengan rutin, pindah sub sektor, mengalami kerugian dan banyak perusahaan yang baru IPO ditahun 2017 keatas sehingga perusahaan tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.
2. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2015-2020. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun pengamatan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Peneliti mengamati pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain seperti makro ekonomi (laju inflasi, nilai tukar, dan suku bunga) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.